

PERENCANAAN USAHA PRODUKSI “BITTER SWEET” DENGAN KAPASITAS PRODUKSI 1000 BOTOL @250 mL PER HARI

TUGAS PERENCANAAN UNIT PENGOLAHAN PANGAN



OLEH:

ALEXANDER 6103015061
INDRA REVATA H. 6103015062

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2019**

**PERENCANAAN USAHA PRODUKSI “BITTER SWEET”
DENGAN KAPASITAS PRODUKSI
1000 BOTOL @250 mL PER HARI**

**LAPORAN PERENCANAAN UNIT PENGOLAHAN
PANGAN**

Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Pertanian Universitas
Katolik Widya Mandala Surabaya untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Teknologi Pertanian Program
Studi Teknologi Pangan

OLEH:

ALEXANDER	6103015061
INDRA REVATA HERMANTO	6103015062

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2019

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, kami sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Alexander, Indra Revata Hermanto

NRP : 6103015061, 6103015062

Menyetujui Laporan Perencanaan Unit Pengolahan Pangan kami:

Judul:

“PERENCANAAN USAHA PRODUKSI “BITTER SWEET” DENGAN KAPASITAS PRODUKSI 1000 BOTOL @250 mL PER HARI”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini kami buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Juli 2019

Yang menyatakan,



Alexander
6103015061

Indra Revata Hermanto
6103015062

LEMBAR PENGESAHAN

Makalah Perencanaan Unit Pengolahan Pangan dengan judul “Perencanaan Usaha Produksi “Bitter Sweet” dengan Kapasitas Produksi 1000 Botol @250 mL per Hari”, yang diajukan oleh Alexander (6103015061) dan Indra Revata Hermanto (6103015062), telah diujikan pada tanggal 25 Juni 2019 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji.

Ketua Penguji,



Dr. Ignatius Srianta, S.TP., MP.
Tanggal: 16 - 7 - 2019



LEMBAR PERSETUJUAN

Makalah Perencanaan Unit Pengolahan Pangan dengan judul **“Perencanaan Usaha Produksi “Bitter Sweet” dengan Kapasitas Produksi 1000 Botol @250 mL per Hari”**, yang diajukan oleh Alexander (6103015061) dan Indra Revata Hermanto (6103015062), telah diujikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing.

Dosen Pembimbing,



Dr. Ignatius Srianta, S.TP., MP.

Tanggal: 16 - 7 - 2019

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Dengan ini kami menyatakan bahwa dalam LAPORAN PERENCANAAN UNIT PENGOLAHAN PANAGAN kami yang berjudul:

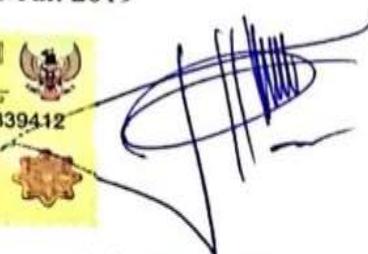
"PERENCANAAN USAHA PRODUKSI "BITTER SWEET" DENGAN KAPASITAS PRODUKSI 1000 BOTOL @250 mL PER HARI "

adalah hasil karya kami sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan kami juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis, diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya kami tersebut merupakan plagiarisme, maka kami bersedia dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2 dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 30 ayat 1 (e) Tahun 2016.

Surabaya, 03 Juli 2019



Alexander
6103015061

Indra Revata Hermanto
6103015062

Alexander (6103015061), Indra Revata Hermanto (6103015062).

Perencanaan Usaha Produksi “Bitter Sweet” dengan Kapasitas Produksi 1000 Botol @250 mL per Hari.

Di bawah bimbingan: Dr. Ignatius Srianta, S.TP., MP.

ABSTRAK

“Bitter Sweet” merupakan produk minuman coklat dengan *silky pudding*. Usaha “Bitter Sweet” direncanakan memiliki kapasitas produksi 1000 botol @250 mL/hari. Usaha ini direncanakan didirikan di Puri Indah 20-22, Sidoarjo. Usaha “Bitter Sweet” merupakan usaha berskala rumah tangga sehingga tergolong dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan jumlah karyawan sebanyak 11 orang. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk “Bitter Sweet” adalah coklat bubuk, susu bubuk, air, gula, lesitin, konjak, dan karagenan. Proses pengolahan diawali dengan pembuatan *silky pudding*, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan minuman coklat, dilanjutkan dengan pengisian ke dalam botol, *sealing*, *labeling* dan penyimpanan produk “Bitter Sweet” di kulkas. Kemasan primer yang digunakan berupa botol PET 250 ml. Mesin yang digunakan yaitu *rainbow mixer*, mesin *filler*, *cold room*, dan mesin UV *sterilization*. Utilitas yang digunakan meliputi air sebanyak 4.499,6 m³/bulan, listrik sebesar 1.121,04 kWh/bulan, dan gas LPG sebanyak 12 kg/bulan. Usaha ini memiliki laju pengembalian modal setelah pajak (ROR) sebesar 48,84 % lebih besar daripada nilai MARR (*Minimal Attractive Rate of Return*) sebesar 12,9%. Waktu pengembalian modal setelah pajak adalah 21 bulan 29 hari. Titik impas yang diperoleh adalah 40,09%. Berdasarkan faktor teknis dan ekonomis, Usaha pembuatan “Bitter Sweet” yang direncanakan layak didirikan dan dioperasikan.

Kata kunci: Minuman Coklat, *Silky Pudding*, Usaha, Kelayakan Usaha

Alexander (6103015061), Indra Revata Hermanto (6103015062). **Business Production Planning of "Bitter Sweet" with a Production Capacity of 1000 Bottles @ 250 mL per Day.**

Advisory comitee: Dr. Ignatius Srianta, S.TP., MP.

ABSTRACT

"Bitter Sweet" is a chocolate beverage product with silky pudding. The "Bitter Sweet" business is planned tonhave a production capacity of 1000 bottles @ 250 mL / day. This business is planned to operat at Puri Indah 20-22, Sidoarjo. The "Bitter Sweet" business is a household scale business and classified as Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with a total of 11 employees. The raw materials used in "Bitter Sweet" products are chocolate powder, milk powder, water, sugar, lecithin, konjac, and carrageenan. The manufacturing process begins with making silky pudding, continued with making chocolate drinks, followed by filling into the bottle, sealing, labeling and storing the product "Bitter Sweet" in the fridge. The primary packaging that being used consisted of a 250 ml PET bottle. The machines used are rainbow mixer, filling machine, cold room, and UV sterilization machine. Utilities used were 4,499.6 m³ of water / month, 1,121.04 kWh of electricity/ month, and LPG gas were 12 kg / month. The post-tax capital rate of return (ROR) is 48,84% greater than the MARR value (Minimum Attractive Rate of Return) of 12.9%. After-tax rate of return is 21 months 29 days. The break-even point obtained is 40,09%. Based on technical and economic factors, the planned business of "Bitter Sweet" is feasible to be established and operated.

Keywords: Chocolate Beverage, Silky Pudding, Business, Business Feasibility

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan dengan judul **Perencanaan Usaha Produksi “Bitter Sweet” dengan Kapasitas Produksi 1000 Botol @250 mL per Hari**. Penyusunan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata-1, Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ignatius Srianta, S.TP., MP. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada para penulis dalam penyusunan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan ini.
2. Keluarga, atas dukungan moral dan materi selama penyusunan makalah ini.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB II BAHAN BAKU DAN BAHAN PEMBANTU	
2.1. Bahan Baku.....	3
2.1.1. Coklat Bubuk.....	4
2.1.2. Susu Bubuk	5
2.1.3. Gula.....	6
2.1.4. Lesitin	7
2.1.5. Konjak	8
2.1.6. Karagenan	9
2.1.7. Air	10
2.2. Bahan Pengemas dan Label	12
2.2.1. Bahan Pengemas	12
2.2.2. Label	13
2.3. Proses Produksi	14
BAB III NERACA MASSA DAN NERACA ENERGI	
3.1. Neraca Massa	19
3.1.1. Tahap Pembuatan Minuman Coklat	20
3.1.1.1. Tahap Penimbangan	20
3.1.1.2. Pelarutan dan Pemanasan	20
3.1.1.3. Pendinginan	20
3.1.1.4. Pemasukan dalam Botol	20
3.1.2. Tahap Pembuatan Pudding	21
3.1.2.1. Tahap Penimbangan I	21

3.1.2.2. Pelarutan dan Pemanasan I	21
3.1.2.3. Tahap Penimbangan II	21
3.1.2.4. Pelarutan dan Pemanasan II	21
3.1.2.5. Pencampuran	21
3.1.2.6. Penuangan dalam Botol	22
3.1.2.7. Pendinginan <i>Pudding</i>	22
3.2. Neraca Energi	22
3.2.1. Pelarutan dan Pemanasan Minuman Coklat	22
3.2.2. Pelarutan dan Pemanasan Gula dan Susu I	23
3.2.3. Pelarutan dan Pemanasan Konjak dan Karagenan II	23
3.2.4. Pendinginan <i>Pudding</i>	23

BAB IV SPESIFIKASI MESIN DAN PERALATAN

4.1. Mesin	24
4.1.1. <i>Coldroom Chiller</i>	24
4.1.2. Pompa Air	25
4.1.3. <i>Ribon Mixer</i>	26
4.1.4. Mesin <i>Filler</i>	27
4.1.5. Generator Genset	28
4.1.6. <i>UV Sterilization Cabinet</i>	29
4.2. Peralatan	30
4.2.1. Timbangan	30
4.2.2. Baskom <i>Stainless Steel</i>	31
4.2.3. Sendok	32
4.2.4. Gelas Takar	32
4.2.5. Selang	33
4.2.6. Lap	33
4.2.7. Tabung LPG dan Regulator	34
4.2.8. Tandon Air	34
4.2.9. Kompor Gas	35
4.2.10. Pipa <i>Stainless Steel</i>	36

BAB V UTILITAS

5.1. Air	37
5.1.1. Sanitasi Mesin dan Peralatan	38
5.1.2. Sanitasi Pekerja	40
5.1.3. Sanitasi Ruangan	40
5.2. Listrik	41
5.2.1. Proses Produksi	42
5.2.2. Penerangan	42
5.2.3. <i>Air Conditioner</i> (AC)	43

5.3. Bahan Bakar	43
BAB VI TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	
6.1. Struktur Organiasi	45
6.2. Ketenagakerjaan	46
6.2.1. Deskripsi Tugas dan Kualifikasi Tenaga Kerja	46
6.2.2. Waktu Kerja Karyawan	47
6.2.3. Kesejahteraan Karyawan	47
6.3. Lokasi Usaha	48
6.4. Tata Letak Usaha	48
6.5. Penjualan dan Pemasaran	51
BAB VII ANALISA EKONOMI	
7.1. Tinjauan Umum Analisa Ekonomi	52
7.2. Perhitungan Biaya Mesin dan Peralatan	54
7.3. Perhitungan Biaya Bahan Habis Pakai	55
7.4. Perhitungan Biaya Pengemas	55
7.5. Perhitungan Biaya Utilitas	55
7.6. Perhitungan Analisa Ekonomi	56
7.6.1. Perhitungan Modal Industri Total (TCI)	56
7.6.2. Penentuan Biaya Produksi Total	56
7.6.3. Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP)	57
7.6.4. Penentuan <i>Rate of Return</i> (ROR) dan <i>Pay Out Time</i> (POT)	58
7.6.5. Pajak Penghasilan	58
7.6.6. Laju Pengembalian Modal/ <i>Rate of Return</i> (ROR)	59
7.6.7. Waktu Pengembalian Modal/ <i>Pay Out Time</i> (POT)	59
7.6.8. Perhitungan Titik Impas/ <i>Break Even Point</i> (BEP)	59
BAB VIII PEMBAHASAN	
8.1. Faktor Teknis	62
8.2. Faktor Ekonomi	64
8.2.1. Laju Pengembalian Modal/ <i>Rate of Return</i> (ROR)	64
8.2.2. Waktu Pengembalian Modal/ <i>Pay Out Time</i> (POT)	65
8.2.3. Titik Impas/ <i>Break Even Point</i> (BEP)	65
8.3. Faktor Manajemen	65
BAB IX KESIMPULAN	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Formulasi Minuman Coklat “Bitter Sweet” per Botol	3
Tabel 2.2. Formulasi <i>Silky Pudding</i> “Bitter Sweet” per Botol	3
Tabel 2.3. Standar Mutu Coklat Bubuk	5
Tabel 2.4. Standar Mutu Susu Bubuk	6
Tabel 2.5. Standar Mutu Gula	7
Tabel 2.6. Standar Mutu Lesitin	8
Tabel 2.7. Standar Mutu Konjak	9
Tabel 2.8. Standar Mutu Karagenan.....	10
Tabel 2.9. Standar Mutu Air	11
Tabel 3.1. Komposisi Bahan Coklat <i>Silky Pudding</i> “Bitter Sweet”	19
Tabel 5.1. Total Kebutuhan Air PDAM untuk Sanitasi per Bulan	38
Tabel 5.2. Kebutuhan Air untuk Sanitasi Mesin dan Peralatan	39
Tabel 5.3. Kebutuhan Air untuk Sanitasi Pekerja	40
Tabel 5.4. Kebutuhan Air untuk Sanitasi Ruangan	41
Tabel 5.5. Kebutuhan Listrik per Bulan	42
Tabel 5.6. Kebutuhan Listrik untuk Proses Produksi	42
Tabel 5.7. Kebutuhan Listrik untuk Penerangan	43
Tabel 5.8. Kebutuhan Listrik untuk <i>Air Conditioner</i>	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kemasan Botol 250 mL	12
Gambar 2.2. Label “Bitter Sweet”	13
Gambar 2.3. Diagram Alir Proses Pembuatan <i>Silky Pudding</i> “Bitter Sweet”	15
Gambar 2.4. Diagram Alir Proses Pembuatan Minuman Coklat “Bitter Sweet”	15
Gambar 2.5. Diagram Alir Proses Pembuatan “Bitter Sweet”	16
Gambar 4.1. <i>Coldroom Chiller</i>	25
Gambar 4.2. Pompa Air	26
Gambar 4.3. Ribbon Mixer	27
Gambar 4.4. <i>Filler</i>	28
Gambar 4.5. Generator Genset	29
Gambar 4.6. UV <i>Sterilization Cabinet</i>	30
Gambar 4.7. Timbangan	31
Gambar 4.8. Baskom	31
Gambar 4.9.. Sendok	32
Gambar 4.10. Gelas Takar	32
Gambar 4.11. Selang	33
Gambar 4.12. Lap	33
Gambar 4.13. Tabung LPG dan Regulator	34
Gambar 4.14. Tandon Air	35
Gambar 4.15. Kompor Gas	35
Gambar 4.16. Pipa <i>Stainless Steel</i>	36
Gambar 4.17. Rak <i>Stainless Steel</i>	37
Gambar 4.18. Meja <i>Stainless Steel</i>	38

Gambar 4.19. Kursi Stainless Steel	38
Gambar 6.1.Struktur Organisasi Perusahaan “Bitter Sweet”	46
Gambar 6.2. Peta lokasi Produksi <i>Chocolate Silky Pudding</i> “Bitter Sweet”	48
Gambar.6.3. Denah usaha produksi dan tata letak alat <i>Chocolate silky Pudding</i> “Bitter Sweet” (Skala 1: 200)	50
Gambar 7.1. Grafik <i>Break Even Point</i> (BEP)	60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

APPENDIX A. HASIL KUISONER MINUMAN

“BITTER SWEET” 71

APPENDIX B. NERACA MASSA 75

APPENDIX C. NERACA ENERGI 84

APPENDIX D. PERHITUNGAN BIAYA UTILITAS 87

APPENDIX E. PERHITUNGAN PENYUSUTAN MESIN
DAN PERALATAN 89